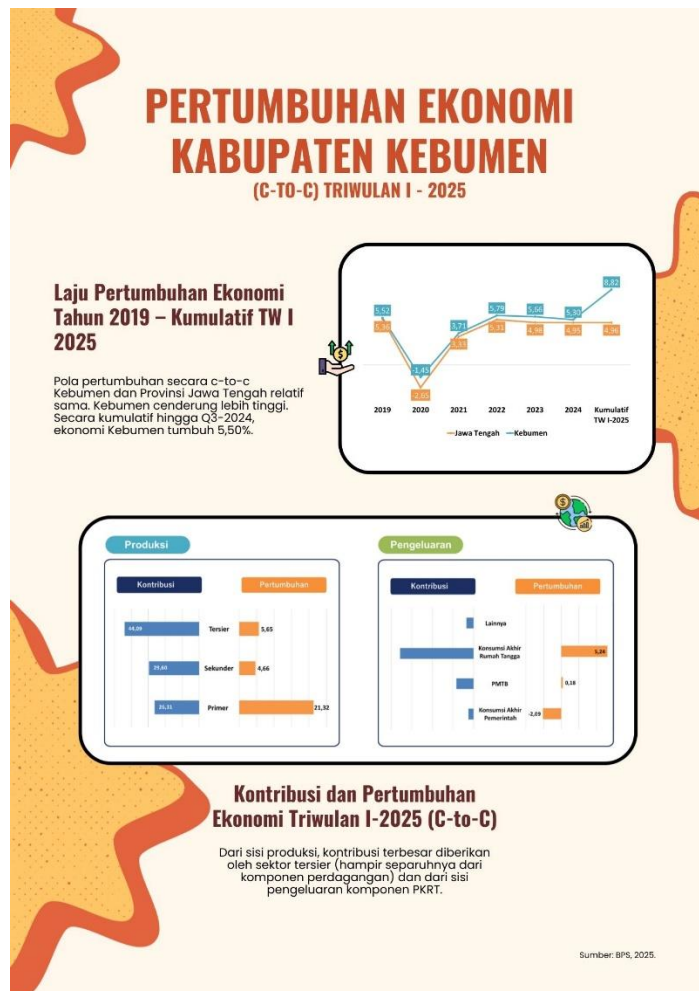


Pertumbuhan Ekonomi, Ketahanan Pangan dan Kebijakan dan Strategi Daerah Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Kebumen



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen Triwulan I Tahun 2025

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa perekonomian Kabupaten Kebumen pada Triwulan I tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif. Berdasarkan perhitungan secara year on year (c-to-c), laju pertumbuhan ekonomi Kebumen relatif lebih tinggi dibandingkan rata-rata Provinsi Jawa Tengah. Secara kumulatif hingga Triwulan I 2025, ekonomi Kebumen tumbuh sebesar 5,50%.

Data sejak tahun 2019 memperlihatkan bahwa pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen konsisten mengikuti tren Jawa Tengah, tetapi dengan capaian yang cenderung lebih baik.

Kontribusi Berdasarkan Lapangan Usaha

Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Kebumen didorong terutama oleh sektor tersier, yang hampir separuhnya berasal dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, serta lapangan usaha jasa lainnya. Hal ini mengindikasikan semakin pentingnya peran sektor jasa dalam struktur perekonomian daerah.

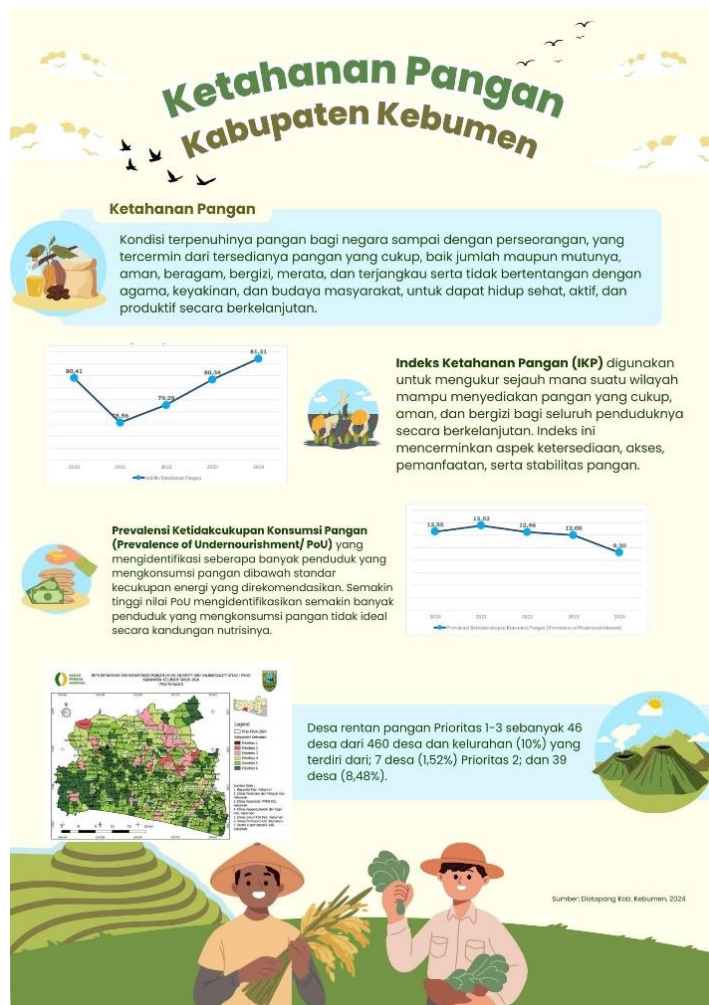
Kontribusi dari Sisi Pengeluaran

Dari sisi pengeluaran, komponen konsumsi rumah tangga (PKRT) tetap menjadi motor utama pertumbuhan, mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga. Komponen ini konsisten memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kebumen.

Dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,50% pada Triwulan I 2025, perekonomian Kabupaten Kebumen menunjukkan kinerja yang sehat dan optimistis. Ke depan,

penguatan sektor perdagangan, jasa, serta daya beli masyarakat perlu terus dijaga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sumber: BPS, 2025



Ketahanan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Kebumen terus menunjukkan perbaikan. Hal ini tercermin dari meningkatnya **Indeks Ketahanan Pangan (IKP)** yang pada tahun 2024 mencapai **81,21**, lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangan di Kebumen semakin baik dan stabil. IKP digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu wilayah mampu menyediakan pangan yang cukup, aman, bergizi, dan berkelanjutan bagi seluruh penduduknya. Peningkatan IKP Kebumen menjadi indikator positif bahwa daerah ini semakin mampu

menjamin kebutuhan pangan masyarakat.

Pada sisi lain, indikator **Prevalensi of Undernourishment (PoU)** menunjukkan tren menurun dari tahun ke tahun. Pada 2024, PoU berada di angka **9,20%**, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 sebesar 13,85%. Hal ini berarti semakin sedikit penduduk yang mengonsumsi pangan di bawah standar kecukupan energi yang direkomendasikan, menandakan kualitas konsumsi pangan masyarakat semakin membaik.

Meskipun secara umum kondisi membaik, masih terdapat desa dengan kerentanan pangan. Dari 460 desa dan kelurahan di Kebumen, terdapat **46 desa (10%)** yang masuk kategori rentan pangan prioritas 1–3. Rinciannya, 7 desa (1,52%) masuk prioritas 2, dan 39 desa (8,48%) masuk prioritas 3.

Secara keseluruhan, ketahanan pangan Kabupaten Kebumen berada pada kondisi yang relatif baik dengan IKP yang meningkat dan PoU yang menurun. Namun,

perhatian tetap perlu diberikan pada desa-desa yang masuk kategori rentan pangan, agar tidak tertinggal dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat.

Sumber: Distapang Kabupaten Kebumen, 2024



Kebijakan dan Strategi Daerah Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen 2026–2030

Pemerintah Kabupaten Kebumen menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) untuk periode 2026–2030. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen mewujudkan akses air minum aman, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

Isu Strategis Pembangunan SPAM

Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam pengembangan SPAM di Kabupaten Kebumen antara lain:

- Akses air minum aman masih perlu ditingkatkan.
- Pendanaan penyediaan air minum belum optimal.
- Kelembagaan penyelenggara SPAM perlu diperkuat.
- Penyediaan air baku harus ditingkatkan.
- Inovasi teknologi SPAM belum dimanfaatkan secara optimal.

Sasaran Pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen

1. **RPJPD 2025–2045:** Menargetkan **100% akses air minum aman** bagi seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen pada tahun 2045.
2. **RPJMD 2021–2026:** Menjadikan pembangunan SPAM sebagai salah satu fokus utama pembangunan, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan.

Target Kinerja 2026–2030

- **Air Minum Aman Perkotaan** meningkat dari 21,64% (2026) menjadi 27,45% (2030).
- **Produksi Air Perkotaan** dijaga stabil pada kapasitas 630 liter/detik.
- **Air Minum Aman Perdesaan** meningkat dari 25,59% (2026) menjadi 28,56 % (2030).
- **Produksi Air Perdesaan** naik dari 588 liter/detik (2026) menjadi 616 liter/detik (2030).
- **Inovasi Teknologi** dan pembangunan baru terus ditingkatkan, termasuk pemanfaatan lokasi dan sistem berbasis teknologi modern.

Dengan kebijakan dan strategi yang jelas, Pemerintah Kabupaten Kebumen berkomitmen untuk memperkuat pembangunan SPAM demi menjamin ketersediaan air minum aman dan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pencapaian target pembangunan daerah jangka panjang.

Sumber: Dokumen Jakstrada SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030